

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengentaskan krisis identitas siswa di SMAN 6 Bengkulu Selatan dilihat dari proses pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahapan-tahapan dalam prosesnya yaitu: 1) pada tahap pengantaran, guru BK membangun hubungan awal yang hangat dan menenangkan sehingga siswa merasa aman untuk mulai menceritakan masalah identitas yang dialaminya. 2) Tahap penjajakan kemudian dilakukan dengan menggali latar belakang permasalahan melalui tanya jawab dan observasi, sehingga guru BK dapat memahami faktor-faktor yang memicu krisis identitas siswa, seperti rendahnya kepercayaan diri, tekanan lingkungan, dan dinamika keluarga. 3) Tahap penafsiran, guru BK membantu siswa memahami situasi yang dihadapinya dengan memberikan penjelasan mengenai hubungan antara pikiran, perasaan, dan pengalaman yang dialami.

Tahap ini membuat siswa memperoleh kesadaran baru bahwa kebingungan identitas yang dialaminya merupakan bagian dari proses perkembangan. 4) Tahap pembinaan, guru BK memberikan dukungan emosional, penguatan positif, serta latihan yang membantu siswa mengenali potensi diri dan berani mengambil keputusan yang lebih baik. 5) Tahap evaluasi, guru BK menilai perkembangan siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman diri, kepercayaan diri, serta kemampuan dalam mengelola emosi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan layanan Konseling Individu Dalam Mengentaskan Krisis Identitas Siswa Di SMAN 6 Bengkulu Selatan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh pada program layanan konseling individu dengan menyediakan sarana, ruang

konseling yang nyaman, dan kebijakan yang mempermudah siswa dalam mengakses layanan. Kepala sekolah juga perlu mendorong peningkatan kompetensi guru BK melalui pelatihan atau workshop agar layanan konseling individu lebih efektif dalam membantu siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling: Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan konseling individu dengan merancang strategi yang lebih variatif dan inovatif dalam membantu siswa mengatasi krisis identitas. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan lanjutan secara berkala untuk memastikan perubahan positif yang telah dicapai siswa dapat dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam: Program Studi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas akademik dan praktis dalam bidang bimbingan dan konseling dengan memperkuat pembekalan teori serta keterampilan konseling individu kepada mahasiswa. Program Studi juga diharapkan melakukan

kerja sama dengan sekolah dalam hal pengabdian masyarakat. Seperti halnya program konselor *goes to school* untuk meminimalisir krisis identitas atau kesehatan mental siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan membandingkan layanan konseling individu di beberapa sekolah, agar hasil penelitian lebih komprehensif serta mengkaji efektivitas layanan konseling individu dengan pendekatan dalam konseling. Serta dapat mengembangkan kajian pada metode atau pendekatan konseling yang paling efektif dalam mengentaskan krisis identitas pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Alfiana, Hilda Nur, and Fatma Ulfatun Najicha. "Krisis Identitas Nasional Sebagai Tantangan Generasi Muda Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2022): 45–52. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v9i1.y2022.p45-52>.
- Ardi, Lailatul Afifah, Nilma Zola, Afdal Afdal, Nurfarhanah Nurfarhanah, Intan Zulian Apri, and Soeci Izzati Adlya. "Analisis Perencanaan Karir Remaja Dalam Konteks Krisis Identitas." *Journal of Counseling, Education and Society* 5, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.29210/08jces373700>.
- Arini, Diana Putri. "Emerging Adulthood : Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21." *Jurnal Ilmiah Psyche* 5, no. 1 (2021): 12.
- Awang, Jellyan Alviani, Iky S. P. Prayitno, and Jacob Daan Engel. "Strategi Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Membentuk Konsep Diri Guna Menghadapi Krisis Identitas Akibat Penggunaan Media Sosial." *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 1 (2021): 98–114. <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i1.64>.
- Ayumsari, Ratri. "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa." *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 1 (2022): 63–78. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>.
- Dewany, Rahayu, Rezki Hariko, and Yeni Karneli. "Teknik Penstrukturan Dalam Layanan Konseling Individual." *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 2 (2023): 62–69.

- Erikson, Erik. "Identity: Youth and Crisis." New York: W. W. Norton & Company, 1968.
- Erikson, Erik. "Identity and the Life Cycle." New York: International Universities Press, 1959.
- Erman Anti, Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Rahmat Hid. Medan: Lpppl, 2019.
- Hadi, Wibowo Agus and Pronoto. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Hinayah, Muthi Nur. "Krisis Identitas Dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih Di Yogyakarta" 20, no. 3 (2021): 245–56.
- Jannah, Miftahul, and Yohana Wuri Satwika. "Pengalaman Krisis Identitas Pada Remaja Yang Mendapatkan Kekerasan Dari Orangtuanya." *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 2 (2021): 51–59.
- Jeffery Nevid S. *Masa Remaja Dan Masa Dewasa(Konsepsi Dan Aplikasi Psikologi)*. Edited by Chozim M. Nusamedia, 2021.
- Lubis, Saripuddin. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Melalui Teknik Wawancara Imajinatif Dengan Tokoh Idola." *Eunia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1002>.
- Maghfirani, Raudya Tuzzahra, and Siti Romelah. "Implementasi Nilai Kebhinekaan Global Dalam Profil Pelajar Pancasila Untuk Menghadapi Krisis Identitas Nasional." *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 5 (2023): 100–108. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.327>.
- Maulida, Adlia Rahma, Hery Wibowo, and Binahayati Rusyidi. "Rancang Bangun Model Pengembangan Kegiatan Pendampingan Sosial Pada Remaja Generasi Z Dalam

Mengatasi Krisis Identitas.” *Share : Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 92. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.46633>.

Mekarisce, Arnild Augina. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12, 2020. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Muhid, Fauziyah Nur Vita dan Abdul. “Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review.” *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling : Teori Dan Praktik)* 05, No. 1, no. 2019 (2021): 17–22.

Mustofa, Muhammad Najib. “Krisis Identitas versus Kebingungan Peran :” 3, no. 4 (2025): 161–70.

Musyarofah, Anna. “Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Kemampuan Pengendalian Emosi” 4, no. 02 (2023): 65–71.

Padillah, Raup. “Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan Implementasi Konseling Realitas Dalam Mengangani Krisis Identitas Pada Remaja.” *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 120–25. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i3.5295>.

Pasaribu, Elkana Yehezkiel, and Martina Novalina. “CCM (Counseling, Communitying, Mentoring): Strategi Penggembalaan Terhadap Permasalahan Krisis Identitas Diri Pada Remaja.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2023): 85–100. <https://doi.org/10.54592/jct.v3i1.140>.

Pratama, Alfonsius Yoga, Antonius Denny Firmanto, and Ninik Wijayati Aluwesia. “Urgenitas Pembinaan Iman Orang Muda Katolik Terhadap Bahaya Krisis Identitas.” *VOCAT: Jurnal Pendidikan Katolik* 1, no. 2 (2021): 68–78.

Prayitno. "Landasan Dan Arah Konseling Profesional: Konseling Adalah Pendidikan." Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2021.

Prayitno. "Seri Pemandu Pelaksanaan Pelayanan Dan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Buku III: Sekolah Menengah Atas (SMA)." Jakarta: PT. Sumber Daya Mipa, 1997.

Putri, Erita Riski. "Krisis Identitas Agama Pada Usia Remaja." *Bayani* 3, no. 1 (2023): 39–51. <https://doi.org/10.52496/bayaniv.3i.1pp39-51>.

Saidah, Ishlakhatu, Anggie Nurfitriani Sari, and Moh. Ziyadul Haq Annajih. "Konseling Krisis Psikososial Transisi: Krisis Identitas Pada Transgender." *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.36420/dawa.v1i2.83>.

Santrock, John W. *Adolescence(Perkembangan Remaja)*. Edited by Wisnu C. Jakarta: Erlangga, 2003.

Sinaga, M Harwansyah Putra, Suci Andini Abbas, and Vira Sefira. "Implementasi Layanan Konseling Individu Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Pada Siswa." *JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 636-645 Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education* 4 (2023): 636–45.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D*. 19th, Oktobe ed. Bandung: alfabeta, cv, n.d.

Vee, Katrin. *Menemukan Identitas(Perjalanan Menuju Diri Yang Lebih Sejati Bagi Remaja)*. Edited by Aryandhita Monica Intan. Yogyakarta: Rumah Baca, 2023.

Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

Widodo, Shafira Fiannesa, and Syahira Azzahra Putri. "Faktor Perilaku Krisis Identitas Kalangan Remaja" 6, no. 1 (2025): 1046–55.

Wijanarko, Robertus. "Krisis Identitas Dalam Lensa Kajian Poskolonialisme" 30 (n.d.): 48–65.

Zathani, Adinda Hikmah. "Layanan Konseling Individual Pendekatan" 6, no. 3 (2023): 179–89.
<https://doi.org/10.22460/fokusv6i3.9111>.

Zultoni, Junaidi, and Farida Herna Astuti. "Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Pringgarata." *Jurnal Paedagogy* 3, no. 1 (2016): 45–51.

